

MENINGKATKAN PENDAPATAN KANTOR NOTARIS I PUTU EKAWANA PUTRA, S.H., M.Kn. DI MASA PANDEMI COVID-19

Putu Diah Kumalasari¹⁾, Kadek Puspa Dewi²⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: diahkumalasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan. Fungsi dari pendapatan adalah untuk mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun, apakah pendapatan tersebut mengalami kenaikan, penurunan, atau tetap. Perekonomian di Indonesia, khususnya di Bali, mengalami penurunan akibat merebaknya virus Covid-19. Menurunnya daya beli masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Badung – Bali, juga turut berdampak pada menurunnya pendapatan yang diterima oleh Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn. Pendapatan sebelum adanya pandemi Covid-19 sudah dikatakan tinggi, karena nasabah yang datang ke Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn cukup ramai, akan tetapi setelah memasuki pandemi Covid-19, pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, pemahaman karyawan di bagian pendapatan berhasil ditingkatkan, dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Pendapatan, Covid-19, Notaris, PPAT

ANALISIS SITUASI

Belakangan ini, perekonomian di Indonesia, khususnya di Bali, mengalami penurunan. Hal ini ditengarai akibat merebaknya virus Covid-19. Khusus di bidang jasa, penurunan perekonomian terjadi sebesar 90%. Merebaknya virus Covid-19 ini juga turut berdampak pada usaha properti. Bahkan, harga properti pada saat awal merebaknya virus Covid-19 sempat mengalami penurunan. Menurut Dewi, dkk (2021), menurunnya kondisi perekonomian di masa pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat cenderung

bersikap konservatif dalam mengambil keputusan ekonomi, termasuk dalam pembelian properti.

Menurunnya daya beli masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Badung – Bali, juga turut berdampak pada menurunnya pendapatan yang diterima oleh setiap kantor Notaris yang terdaftar di wilayah Kabupaten Badung, termasuk Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn yang merupakan kantor Notaris –

PPAT yang memiliki wewenang untuk membuat akta otentik mengenai tiap-tiap perubahan hukum, perjanjian jual beli, sewa menyewa, hibah dan perbuatan hukum lainnya sesuai dengan yang ditetapkan oleh undang-undang. Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn berdiri pada tanggal 3 Januari 2017, yang berlokasi di Jalan Batas Kangin By Pass Ngurah Rai Nomor 45, Kedonganan, Kuta, Badung-Bali. Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn beroperasi berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00909.AH.02.01.TAHUN 2016, tanggal 23 September 2016 selaku Notaris Kabupaten Badung. Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn memiliki jadwal operasional pada hari Senin sampai dengan Sabtu, mulai pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA. Dalam menjalankan usahanya, Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn dibantu oleh 3 orang karyawan, di antaranya karyawan di Bidang Hak Tanggungan, Pendapatan, dan Jual Beli.

Pada masa pandemi Covid-19 pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn mengalami penurunan, dimana tahun 2019 atau sebelum merebaknya virus Covid-19, pendapatan per tahun sebesar Rp. 290.000.000, namun pada saat pandemi merebak di tahun 2020, pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn menurun, yaitu menjadi Rp. 150.000.000, sedangkan pendapatan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat sedikit yaitu Rp. 190.000.000 per tahun. Pendapatan merupakan hasil dari

kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan (Jurnal.id, 2017). Fungsi dari pendapatan adalah untuk mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun, apakah pendapatan tersebut mengalami kenaikan, penurunan, atau tetap. Jika Pendapatan mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap upah atau gaji yang diterima oleh karyawan setiap bulannya, selain itu akan ada pemutusan hubungan kerja (PHK) apabila pendapatan suatu perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pendapatan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn berfungsi sebagai pengukuran penghasilan yang berasal dari penanganan jasa kepada pihak yang menggunakan jasa perusahaan. Pendapatan sebelum adanya pandemi Covid-19 sudah dikatakan tinggi, karena nasabah yang datang ke Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn cukup ramai, akan tetapi setelah memasuki pandemi Covid-19, pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Selain itu, menurunnya pendapatan yang diterima ikut berdampak pada perampingan jam kerja dan struktur organisasi.

PERUMUSAN MASALAH

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn adalah penurunan pendapatan yang diterima karena lesunya kegiatan jual beli properti selama masa pandemi Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi terkait permasalahan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman

karyawan di bagian pendapatan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn terkait arti penting pendapatan bagi perusahaan.

2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi karyawan di bagian pendapatan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha di masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn di masa pandemi Covid-19 adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

1. Penyuluhan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan di bagian pendapatan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn terkait arti penting pendapatan bagi perusahaan.
2. Kegiatan pelatihan meliputi tata cara untuk menghitung besarnya diskon yang diberikan kepada nasabah. Adapun kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman karyawan di bagian pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn terkait materi yang sudah diberikan selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai 100%, dan telah memberikan manfaat, khususnya bagi Kantor Notaris –

PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi Covid-19.

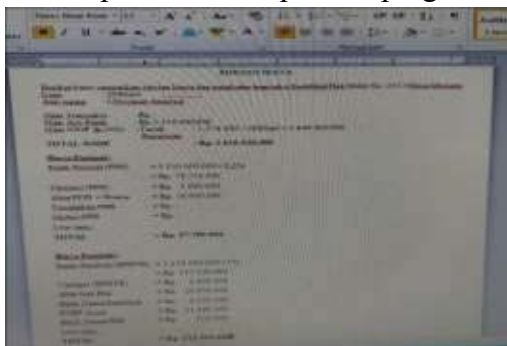
1. Dalam kegiatan penyuluhan dijelaskan beberapa strategi yang dapat meningkatkan pendapatan usaha Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn di masa pandemi Covid-19, seperti pemberian diskon kepada nasabah, membuat kesepakatan dengan nasabah yang membayar secara kredit, dan memberikan bunga rendah. Gambar 1 di bawah ini menyajikan dokumentasi kegiatan penyuluhan:



Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan Pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn

2. Kegiatan pelatihan diisi dengan situasi, dimana pihak perusahaan memberikan diskon kepada nasabah yang membeli tanah maupun bangunan dengan cara mengurai biaya akta jual beli dan biaya perjanjian pengikatan jual beli tanah dan bangunan. Selain itu, kegiatan pelatihan juga meliputi pembuatan kesepakatan antara perusahaan dan nasabah terkait

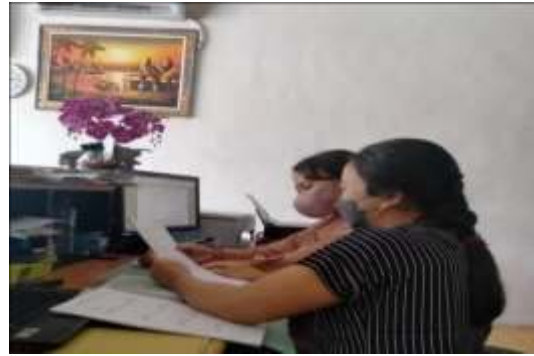
pembayaran biaya akta jual beli tanah secara kredit. Dalam hal ini, perusahaan memberikan kebijakan terkait pembayaran dengan cara mengangsur setiap bulan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati kedua belah pihak. Selanjutnya, dalam kegiatan pelatihan juga dijelaskan terkait perhitungan besarnya bunga yang diberikan kepada nasabah. Dalam hal ini, perusahaan memberikan bunga rendah kepada nasabah dengan cara nasabah yang membayar akta jual beli secara kredit ketika transaksi jual beli maka Notaris akan memberikan bunga rendah sebesar 1% dari jumlah transaksi jual beli. Gambar 2, 3, 4 dan 5 di bawah ini menyajikan kegiatan pelatihan dan pendampingan:



Gambar 2 Perhitungan Biaya



Gambar 3 Perjanjian Pembayaran Secara Kredit



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan Pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn



Gambar 5 Kegiatan Pendampingan Pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn

Selain itu, ada beberapa faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Semua karyawan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn, khususnya yang berada di bagian pendapatan, mendukung penuh kegiatan ini.
2. Tersedianya waktu yang cukup untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan.
3. Kerjasama antar karyawan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn sangat baik, sehingga memudahkan untuk melakukan koordinasi selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

Adapun yang menjadi kendala selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu pengalaman kerja karyawan pada Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn, khususnya yang bekerja di bagian pendapatan, masih tergolong minim, yaitu tidak lebih dari 1 tahun dan sebelumnya tidak ada pengalaman, sehingga karyawan di bagian pendapatan ini masih menemukan kendala dalam melakukan perhitungan diskon, dsb.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pemahaman karyawan di bagian pendapatan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana

Putra, S.H., M.Kn di masa pandemi Covid-19 telah berhasil ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Respon partisipan terhadap kegiatan ini sangat baik dan terbuka, yang ditunjukkan dengan partisipasi aktifnya dalam setiap kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil, namun perlu diadakan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan di bagian pendapatan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Kantor Notaris – PPAT I Putu Ekawana Putra, S.H., M.Kn di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Syahrina, N., Halawa, Hendra, Meiman., dan Nifanngelyau, Lenci, K. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Bisnis Property. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 1 No. 1, pp: 20-25.

Jurnal.id. Jurnal Enterpreneur. 2017. Mengetahui Lebih Dekat Tentang Pendapatan Perusahaan. Diakses pada 30 Maret 2022, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-lebih-dekat-tentangpendapatan-perusahaan/>.

Presiden Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Jakarta.

Presiden Republik Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Pengalihan Hak Atas Tanah Dan/Atau Bangunan, Dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Tanah Dan/Atau Bangunan Beserta Perubahannya. Jakarta.

Presiden Republik Indonesia. 1997. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah. Jakarta